

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada skripsi penciptaan fotografi ekspresi dengan judul “Fotografi Ekspresi Perilaku Negatif Konsumtif *Online*” merupakan visualisasi dari perilaku negatif konsumtif *online*. Visual yang disajikan merupakan upaya untuk menyampaikan pesan dan makna tentang perilaku negatif konsumtif *online*, visual yang dihasilkan dapat mengedukasi pada khalayak umum karena permasalahan dan isu yang divisualisasikan merupakan fenomena yang umum terjadi pada masyarakat umum atau lingkungan terdekat.

Konsumtif *online* meliputi banyak hal mulai dari berbelanja barang melalui *e-commerce*, layanan hiburan, *pay later*, judi *online*, pinjaman *online* dan berbagai aspek yang dapat dianggap konsumtif secara *online* lainnya. dari Perilaku negatif tersebut dapat berdampak pada diri sendiri maupun pada lingkungan sekitar. Visual yang tersajikan merupakan hasil dari observasi kemudian mendapatkan sebuah cerita yang dapat diangkat sebagai karya agar dapat tersampaikan secara lebih luas melalui visual fotografi, observasi tersebut dilakukan dengan cara membaca jurnal, berita, hasil penelitian dan berbagai platform yang menyediakan informasi tentang perilaku negatif konsumtif *online*. Selain melalui literasi, observasi secara langsung dengan mengamati pada diri maupun terhadap lingkungan sekitar dan wawancara pada lingkungan terdekat, hal ini dapat mendorong dan memberikan sebuah ide yang kemudian dapat divisualisasikan dalam bentuk karya fotografi.

Pesan dan makna yang terkandung ke dalam visual yang telah diciptakan dan terlampir pada skripsi penciptaan ini merupakan hasil dari penerapan berbagai landasan teori dan tinjauan karya. Landasan teori yang diterapkan pada skripsi penciptaan ini terdapat tiga teori, yaitu fotografi ekspresi, semiotika dan metafora visual. Pada setiap karya, terpacu dengan tiga bidang keilmuan tersebut agar dapat memberikan visual yang sarat akan pesan dan makna. Kemudian, referensi diperlukan agar menciptakan karakteristik visual yang konsisten seperti penerapan suasana pencahayaan yang gelap dengan teknik *lowkey* kemudian penggunaan semiotika dapat ditemukan pada setiap karya.

Pada proses skripsi penciptaan ini, melalui berbagai tahapan proses baik dalam proses perwujudan maupun pengumpulan data dengan observasi pada lingkungan sekitar harus memiliki rasa peka yang tinggi sehingga mendapatkan detail-detail penting yang dapat divisualisasikan ke dalam karya fotografi. Namun, memiliki kekurangan karena observasi secara langsung tak jarang mendapatkan distraksi untuk mengabaikannya. Wawancara adalah memiliki kendala ketika mencoba untuk menggali informasi, muncul perasaan yang janggal pada diri karena meragukan jawaban yang diberikan oleh responden, menggali informasi bersifat privasi sehingga beberapa responden mencoba untuk menutupi hal tersebut. Hambatan dan rintangan tersebut hadir karena faktor internal yang ada pada diri, menjadikan sebuah alasan untuk tidak mencapai titik maksimal dalam proses skripsi penciptaan ini dan mengakibatkan ketidaksempurnaan skripsi penciptaan ini baik dalam teknik penulisan ataupun hasil karya.

B. Saran

Skripsi penciptaan fotografi ekspresi ini, masih sangat jauh dari kata sempurna. Selama proses penciptaan dengan melalui berbagai observasi dan eksplorasi, banyak rintangan yang dihadapi mulai dari pemilihan objek, teknis pencahayaan, komposisi foto, tata letak objek dan olah digital. Selain meliputi hal teknis fotografi, gagasan pada setiap karya menjadi landasan yang perlu diperhatikan sehingga penyampaian dapat selaras antara gagasan dan visual yang tersajikan. Karena mengangkat tema tentang fenomena yang terjadi di masyarakat umum maka memperdalam proses observasi menjadi poin penting untuk menyampaikan gagasan melalui fotografi ekspresi.

Dengan demikian, diharapkan dapat menjadi pemantik untuk dapat menciptakan karya fotografi ekspresi yang mengangkat tema tentang konsumtif *online*. Sebab, tema yang diangkat pada skripsi penciptaan ini masih sangat luas karena kini semua sudah serba digital. Pada era digital, kebutuhan hidup sangat mudah sekali didapatkan, segala sesuatu tersedia di dalam internet, namun perlu filterisasi yang ketat agar informasi yang diterima atau diaplikasi tidak berdampak buruk bagi diri maupun lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, M., & Aswad, M. (2022). *Pengaruh Belanja Online pada E-Commerce Shoppe Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Millenial di Blitar*. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 1(4), 429– 438
- Eco, U. (1976). *A theory of semiotics* (Vol. 217). Indiana University Press
- Nurabdiansyah. (2022). “*Metafora Dalam Penciptaan Identitas Visual*”. Seminar Nasional Hasil Penelitian, Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Phillips, B. J., & McQuarrie, E. F. (2004). *Beyond visual metaphor: A new typology of visual rhetoric in advertising*. *Marketing Theory*, 4(1-2), 113–136.
- Pramiswara, I. G. A. N. Y. *Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya*, 2021.
- Setiaji, B. (1995). *Konsumerisme*. Akademika. No. 1. Tahun XIII. Muhammadiyah University. Surakarta.
- Syahputri, A. D., Harahap, I., & Harahap, M. I. (2023). *Analisa Pola perilaku Konsumsi Generasi Milenial Terhadap Produk Fashion Perspektif Monzer Khaf (Studi Kasus Mahasiswi Se-Kota Medan)*. SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 6(2), 258–270. Medan
- Soedjono, S. (2006). *Port-pourri fotografi*. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media Suatu pengantar Untuk Analisis Wacana, Analsis Semiotik, dan Analisis Framing*.

- Sunarto, P. (2006). *Metafora Visual kartun Editorial pada Surat Kabar Jakarta 1950-1957*. Jurnal Ilmu Desain Vol 1 No 3, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa Kumpulan istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Edisi Revisi. Yogyakarta: DictiArt Lab, Yogyakarta & Jagad Art Space, Bali.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Wardani, I., & Anggadita, R. (2021). *Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja*. Penerbit NEM. Pekalongan
- Yunianto, I. K. (2021). *Metafora Visual*. Institut Seni Indonesia Surakarta.



DAFTAR LAMAN

Brown, A. (2022). *Damel, Bayan Olgii, Mongolia*. LensCulture.
[https://www.lensculture.com/explore/award-winners/critics-choice-2022?
modal=therese-brown-the-winner-of-critics-choice-2022](https://www.lensculture.com/explore/award-winners/critics-choice-2022?modal=therese-brown-the-winner-of-critics-choice-2022)

Kamath, A. *Story of Arjun Kamath*.
kamatharjun.com/photo-stories-the-anxiety-series/

Purwanto, I. (2024). *OJK Ingatkan Masyarakat Batasi Penggunaan Paylater Jika tak Ingin Sulit Dapat Kerjaan dan KPR*.
[https://www.inilah.com/ojk-ingatkan-masyarakat-batasi-penggunaan-payla
ter-jika-tak-ingin-sulit-dapat-kerjaan-dan-kpr](https://www.inilah.com/ojk-ingatkan-masyarakat-batasi-penggunaan-paylater-jika-tak-ingin-sulit-dapat-kerjaan-dan-kpr)

Zou, Z. *Covered*.
LensCulture.<https://www.lensculture.com/zou-zou?modal=project-146145>